



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYA
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

MODUL PELATIHAN IBU PEMANTAU JENTIK (BUMANTIK)

PERAN BUMANTIK DALAM PENGENDALIAN VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE

I GUSTI AYU MADE ARYASIH, SKM., M.SI
DEWA AYU AGUSTINI POSMANINGSI, SKM., M. KES

MODUL
PELATIHAN IBU PEMANTAU JENTIK (BUMANTIK)
DALAM PENGENDALIAN VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD)



I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si
Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

2021

MODUL PELATIHAN BUMANTIK

Penulis	: I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes
Editor Bahasa	: Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, SKM., M.Kes
Penata Letak Isi	: I Gusti Ngurah Mayun Suryatama Giri Putra
Desainer Sampul	: I Gusti Ngurah Mayun Suryatama Giri Putra
Ilustrasi	: freepik.com
Penerbit	: CV Saren Group

Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku dapat memberikan masukan kepada penulis dengan menghubungi melalui ayuaryasih733@gmail.com. Kami akan menerima segala jenis masukan yang saudara berikan.

Tata letak dari modul ini disunting menggunakan Adobe Photoshop CC 2018 dengan font Times New Roman dan Nathaniel-19 (ukuran font menyesuaikan)

PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya serta dukungan dari teman seprofesi yang telah berkontribusi dalam penyusunan Modul Pelatihan Ibu Pemantau Jentik (BUMANTIK) Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) ini. Seperti kita ketahui bahwa Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit berbasis lingkungan yang endemis yang merupakan permasalahan kesehatan, tidak saja menjadi masalah kesehatan di Indonesia tetapi juga di negara-negara tropis di seluruh dunia.

Upaya pengendalian DBD di Indonesia bertumpu pada 7 kegiatan pokok yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 581/MENKES/SK/VII/1992 tentang Pemberantasan Demam Berdarah Dengue. Berbagai upaya telah ditempuh pemerintah untuk menekan angka kesakitan, termasuk penanggulangan melalui empat pilar strategi yaitu pertama; memperkuat pengamatan kasus/penderita dan pengamatan vektor didukung dengan laboratorium yang memadai; kedua memperkuat penatalaksanaan penderita di rumah sakit, puskesmas dan klinik; Ketiga, meningkatkan upaya pengendalian vektor secara terpadu; Keempat, memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit DBD.

Dalam upaya mendukung implementasi keempat pilar strategi tersebut diperlukan upaya-upaya inovatif dalam pengendalian vektor DBD dengan mengoptimalkan upaya promosi kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pengendalian vektor penyakit dan menekan angka kejadian DBD.

Saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan modul ini. Semoga memberikan manfaat bagi kita semua

Denpasar, April 2021

Tim Penyusun

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia merupakan salah satu penyakit endemis dengan angka kesakitan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan daerah terjangkit semakin meluas hingga mencapai 400 kabupaten/kota di Indonesia dan bahkan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Sampai saat ini vaksin dan obat virus DBD belum ditemukan sehingga diperlukan upaya-upaya inovatif dalam pengendalian vektor yang bertujuan untuk menekan angka kejadian kasus melalui upaya preventif dengan memutus mata rantai penularan dengan meningkatkan swadaya masyarakat dalam gerakan-gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) tanpa mengabaikan peningkatan kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB serta penatalaksanaan kasus.

Dalam upaya meningkatkan swadaya dan kemandirian masyarakat dalam pengendalian vektor dan menekan terjadinya kasus Demam Berdarah Dengue berbagai upaya telah dilakukan seperti gerakan bersih lingkungan. Mengingat besarnya faktor risiko terjadinya penularan penyakit DBD melalui perantaraan vektor nyamuk Aedes maka perlu terus dilakukan upaya penanggulangan vektor secara berkesinambungan dengan pemberdayaan keluarga sebagai ujung tombak perubahan perilaku masyarakat. Pemberdayaan Ibu sebagai Ibu Pemantau Jentik (BUMANTIK) merupakan salah satu alternatif program yang dapat dilakukan.

APA ITU "BUMANTIK"?

"BUMANTIK" merupakan Ibu Pemantau Jentik yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab mandiri untuk berkontribusi dalam pengendalian vektor DBD pada skala rumah tangga yang bersinergi dengan petugas Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) di wilayah kerjanya yang bermuara pada tujuan akhir memutus mata rantai penularan DBD dengan mengoptimalkan upaya pengendalian nyamuk Aedes sebagai vektor.



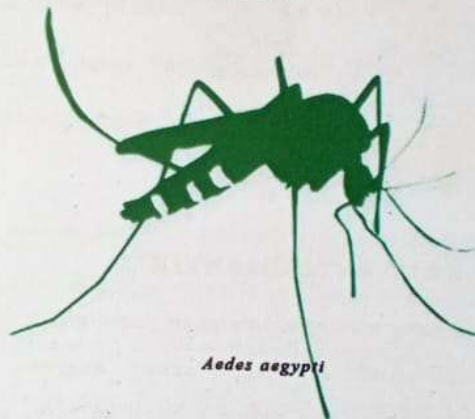
KENAPA "BUMANTIK"?

Ibu merupakan sosok utama yang memegang peranan penting dalam sebuah keluarga dan mampu melakukan banyak hal untuk kebutuhan semua anggota keluarga disamping banyaknya peran yang dimiliki seorang ibu dalam sebuah keluarga maka diharapkan ibu memiliki andil yang sangat besar dalam upaya pengendalian vektor DBD:

1. Ibu sebagai seorang manajer keluarga yang memiliki wewenang dalam mengatur semua hal yang terjadi dalam keluarga, bertugas menyatukan anggota keluarga dan menyelesaikan masalah yang ada.
2. Sosok seorang ibu juga berperan dalam hal pendidikan untuk anggota keluarga.
3. Ibu menjadi seorang psikolog yang memperhatikan perilaku yang dilakukan setiap anggota keluarga. Kejelian ibu memperhatikan hal tersebut digunakan untuk memberikan masukan apabila ada tingkah laku yang menyimpang.
4. Ibu juga berperan sebagai pelindung dan memberikan masukan positif.

5. Ibu sebagai panutan setiap anggota keluarga, merupakan sosok panutan yang selalu kuat yang diperlihatkan dari aktivitas yang dilakukannya.
6. Ibu sebagai seorang motivator yang selalu memberikan dukungan pada setiap anggota keluarganya selama hal tersebut dinilai positif.
7. Ibu bertanggung jawab mengawasi setiap sudut rumah dan tingkah laku anggota keluarga yang tidak menjaga kebersihan rumah.
8. Segala macam kemampuan dimiliki oleh ibu sehingga menjadikannya seorang *superhero*. Ibu adalah wanita super yang berjuang untuk keluarganya.

VEKTOR



Vektor adalah: arthropoda yang dapat menularkan, memindahkan dan/atau menjadi sumber penular penyakit terhadap manusia (Permenkes No. 374/Menkes/Per/III/2010). Faktor-faktor yang berperan dalam peningkatan kasus DBD antara lain kepadatan vektor, peningkatan jumlah penduduk, pesatnya pembangunan kawasan pemukiman, urbanisasi yang tidak terkendali, peningkatan sarana transportasi dan rendahnya perilaku masyarakat yang kurang sadar terhadap kebersihan lingkungan serta perubahan iklim (*climate change*)

PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)



Demam Berdarah Dengue atau DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue. DBD merupakan penyakit yang mudah menular. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua nyamuk dapat menggigit di pagi hari (pukul 08.00 – 12.00) dan sore menjelang petang (pukul 15.00 – 17.00). Penularan terjadi saat nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut terjadi karena nyamuk berperan sebagai medium pembawa (*carrier*) virus dengue.

Gejala umumnya timbul 4-7 hari sejak gigitan nyamuk dan dapat berlangsung selama 10 hari. Beberapa gejala demam berdarah, yaitu:



SUHU TINGGI



NYERI KEPALA



NYERI SENDI



**NYERI MATA
BAGIAN BELAKANG**



**NAFSU MAKAN
MENURUN**



MUAL & MUNTAH



**PEMBENGGKAKAN
KELENJAR GETAH BENING**



RUAM KULIT



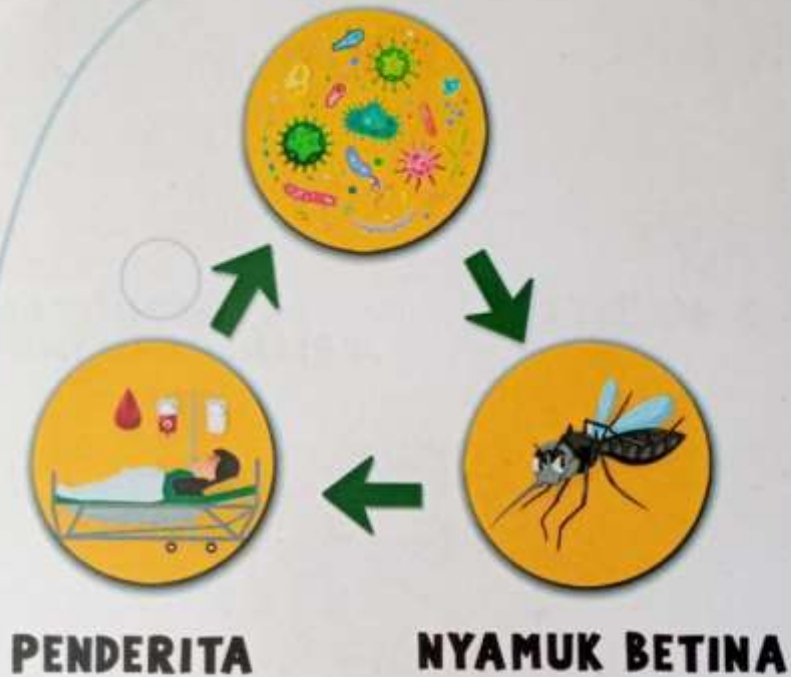
MIMISAN



GUSI BERDARAH



PENULARAN PENYAKIT DBD

VIRUS DENGUE



Virus DBD ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk betina yang terinfeksi, terutama *Aedes aegypti*. Spesies lain dalam genus *Aedes* juga bisa sebagai vektor. Namun, kontribusinya adalah sekunder dari *Aedes aegypti*. Virus yang telah menginfeksi nyamuk akan berkembang di midgut nyamuk, lalu menginfeksi kelenjar ludah dan jaringan tubuh sekitarnya. Kemudian menggigit tubuh manusia. Masa inkubasi virus di dalam tubuh nyamuk berlangsung sekitar 8-10 hari. Sekitar satu minggu setelah menghisap darah penderita, nyamuk tersebut siap untuk menularkan kepada orang lain. Virus ini akan tetap berada dalam tubuh nyamuk sepanjang hidupnya. Sehingga nyamuk *Aedes aegypti* yang telah menghisap virus dengue akan menjadi penular (infektif)

CIRI-CIRI NYAMUK *Aedes Aegypti*

Aedes Aegypti	Culex quinquefasciatus
	

- Berukuran lebih kecil dari nyamuk rumah (*Culex quinquefasciatus*).
- Berwarna hitam dengan corak putih di sekujur tubuhnya.
- Di bagian punggungnya terdapat dua garis vertikal di sisi kiri dan kanan.
- Sisik tubuh nyamuk terkadang rontok pada nyamuk betina yang sudah tua.

HABITAT NYAMUK AEDES AEGYPTI

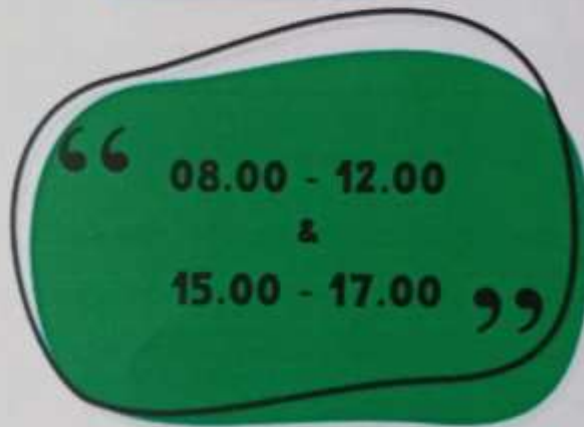


- Pelepah tanaman
- Lobang pada pohon
- Genangan air
- Tempurung kelapa
- Dll.

- Bak mandi
- Tempayan
- Drum
- Ember
- Penampungan air
- Dll.

- Kaleng bekas
- Ban bekas
- Vas bunga
- Atap rumah
- Botol bekas
- Dll.

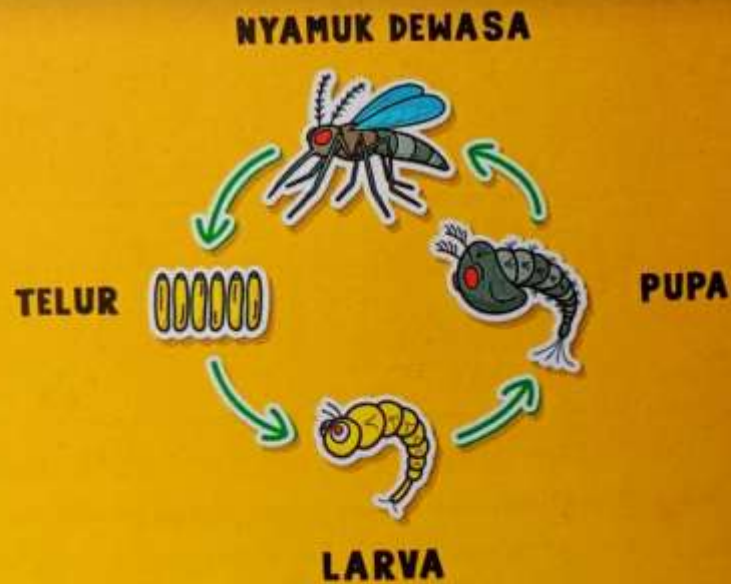
Perilaku Menggigit Nyamuk *Aedes Aegypti*



Nyamuk ini menggigit pada siang hari atau *daytime feeder*. Spesies ini paling aktif menggigit pada pagi hari, ± 2 jam setelah matahari terbit (pukul:08.00 - 12.00) dan sore hari sebelum senja (15.00 - 17.00). Namun, dapat juga menggigit pada malam hari di daerah yang terang benderang. Nyamuk jantan dan betina dewasa menghisap nektar. Namun, nyamuk betina memerlukan darah untuk menghasilkan telur. Nyamuk ini dapat menggigit tanpa diperhatikan karena mendekati calon mangsanya dari belakang dan menggigit pergelang kaki dan siku. Nyamuk lebih suka menggigit manusia, tetapi juga dapat menggigit anjing atau hewan peliharaan lainnya, kebanyakan termasuk mamalia.

SIKLUS HIDUP AEDES AEGYPTI

Aedes aegypti termasuk ke dalam serangga *holometabola*. Hal itu bermakna bahwa spesies ini mengalami metamorfosis yang sempurna meliputi telur, larva, pupa, dewasa. Fase hidup *Aedes aegypti* terbagi menjadi dua yaitu fase akuatik (larva dan pupa) dan fase terrestrial (telur dan dewasa). Rentang hidup nyamuk dewasa berkisar antara dua minggu hingga satu bulan bergantung pada kondisi lingkungan. Siklus hidup nyamuk dapat diselesaikan dalam waktu satu setengah minggu hingga tiga minggu.



1. Telur (1-3 hari) : diletakkan satu persatu pada dinding penampungan air.
2. Larva (4 - 6 hari) : fase aktif (bergerak aktif)
3. Pupa (4 - 6 hari) : fase inaktif (tidak banyak bergerak)
4. Nyamuk dewasa (1 - 2 hari) : fase penting dalam penularan penyakit DBD.

PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE

3M-PLUS



Pencegahan DBD dilakukan dengan cara 'PSN 3M-Plus':

1. Menguras dan menyikat tempat-tempat penampungan air, seperti bak mandi/wc, drum, dan lain-lain seminggu sekali (M1)
2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air, seperti gentong air/tempayan, dan lain-lain (M2)
3. Memanfaatkan atau mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan (M3). Selain itu ditambah (plus) dengan cara lainnya, seperti:
4. Mengganti air vas bunga, tempat minum burung atau tempat-tempat lainnya yang sejenis seminggu sekali.
5. Memperbaiki saluran dan talang air yang tidak lancar/rusak
6. Menutup lubang-lubang pada potongan bambu/pohon, dan lain-lain (dengan tanah, dan lain-lain)
7. Menaburkan bubuk larvasida, misalnya di tempat-tempat yang sulit dikuras atau di daerah yang sulit air
8. Memelihara ikan pemakan jentik di kolam/bak-bak penampungan air

9. Memasang kawat kasa
10. Menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam kamar
11. Mengupayakan pencahayaan dan ventilasi ruang yang memadai
12. Menggunakan kelambu
13. Memakai obat yang dapat mencegah gigitan nyamuk

TATA CARA PEMANTAUAN JENTIK OLEH BUMANTIK



1. Memeriksa tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang jentik nyamuk. Misalnya bak penampungan air, tatakan pot bunga, vas bunga, tempat penampungan air dispenser, penampungan air buangan di belakang lemari es, wadah air minum burung serta barang-barang bekas seperti ban, botol air dan lain-lainnya.
2. Periksa bak mandi/WC, tempayan, drum dan tempat-tempat penampungan air lainnya.
3. Jika tidak terlihat adanya jentik tunggu sampai kira-kira satu menit, jika ada jentik pasti akan muncul ke permukaan air untuk bernafas.
4. Gunakan senter apabila wadah air tersebut terlalu dalam dan gelap.
5. Periksa juga tempat-tempat berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk misalnya vas bunga, tempat minum burung, kaleng-kaleng bekas, botol plastik, ban bekas, tatakan pot bunga, tatakan dispenser dan lain-lain.
6. Tempat lain di sekitar rumah yaitu talang/saluran air yang terbuka/tidak lancar, lubang-lubang pada potongan bambu atau pohon lainnya.

MARI BERSAMA-SAMA



BERSATU PADU ANTARA

PEMERINTAH DAN MASYARAKAT
MEMBASMI PENYAKIT

DEMAM BERDARAH DENGUE
MELALUI

PEMBERDAYAAN KELUARGA DAN PEREMPUAN

SEBAGAI UJUNG TOMBAK PENGGERAK

PENGENDALIAN VEKTOR

NYAMUK

MENANAM PADI DI TENGAH SAWAH
ANAK PETANI MENANAMNYA SENDIRI
MENGAPA TERJADI WABAH DEMAM BERDARAH
AKIBAT KITA TIDAK MAWAS DIRI



MARI MENANAM MAWAR YANG MERAH
BUNGANYA JANGAN DIPETIK JANGAN DIREM
MARI MENGECEK DEMAM BERDARAH
TUGAS SUDANTIK MEMBAKSI SARANG NYAM

Art & Illustrator

People vector created by pikisuperstar - www.freepik.com
Business vector created by macrovector - www.freepik.com
Red vector created by macrovector - www.freepik.com
Abstract vector created by pch.vector - www.freepik.com
Hand vector created by freepik - www.freepik.com
People vector created by pch.vector - www.freepik.com
People vector created by jcomp - www.freepik.com
Design vector created by macrovector - www.freepik.com
Heart vector created by pch.vector - www.freepik.com
Logo vector created by catalyststuff - www.freepik.com
Food vector created by macrovector - www.freepik.com
Black vector created by brgfx - www.freepik.com
Cartoon vector created by pch.vector - www.freepik.com
Tree vector created by upklyak - www.freepik.com
Design vector created by macrovector - www.freepik.com
Water vector created by pch.vector - www.freepik.com
Flower vector created by pch.vector - www.freepik.com
Food vector created by ilonitta - www.freepik.com
Medical vector created by pch.vector - www.freepik.com
Background vector created by freepik - www.freepik.com
Background vector created by freepik - www.freepik.com

